



► PERSEBARAN PENYAKIT

22 Tenaga Kesehatan di Bantul

Positif Covid-19

Lugas Subarkah dan Jumali
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Sebanyak 22 tenaga kesehatan (nakes) di Kabupaten Bantul dinyatakan positif Covid-19. Total ada penambahan 41 kasus positif yang diumumkan, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY per Selasa (25/8).
Juru Bicara Pemda DIY untuk

Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan ini berdasarkan pemeriksaan pada 923 sampel dari 669 orang. "Screening karyawan kesehatan semua dari rumah sakit di Bantul. Kasus 1.251 dengan riwayat *screening* pendidikan bukan dari kampus, tapi pendidikan profesi. Semua calon siswa dilakukan *screening*," ujarnya,

Selasa (25/8).
Adapun kasus sembuh berdasarkan domisilinya meliputi Gunungkidul (enam kasus), Bantul (tiga kasus) dan luar wilayah DIY satu kasus. Dengan penambahan ini maka total kasus positif DIY menjadi sebanyak 1.248

kasus, dengan 857 kasus telah sembuh. Sebelumnya, Juru Bicara Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Sri Wahyu Joko Santoso, menjelaskan hingga 21 Agustus, telah ada 121 nakes di Bantul positif Covid-19.

"Semua orang tanpa gejala," kata Jumat (21/8).
Oki, panggilan akrab Sri Wahyu Joko Santoso, menambahkan dari 121 nakes yang positif tersebut tidak hanya berasal dari puskesmas, tetapi juga rumah sakit baik negeri maupun swasta di Bantul.

► Halaman 10

WASPADA CORONA

22 Tenaga Kesehatan...

Adapun, Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul terus melakukan tracing terhadap orang yang sempat berkontak dengan salah satu anggota DPRD Bantul yang terkonfirmasi positif Covid-19. Terbaru, sebanyak 18 orang terdiri dari tujuh anggota DPRD dan 11 orang perwakilan dari Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup dan sekretariat DPRD Bantul wajib menjalani *rapid test*, Kamis (27/8) mendatang.

Pasalnya, mereka sempat bertemu dengan anggota dewan dari Fraksi PAN tersebut saat rapat pansus tentang uji KIR kendaraan bermotor, Rabu (19/8) lalu. "Dilakukan *screening rapid test* pada 27 Agustus 2020 di Gedung DPRD Bantul," kata Kepala Dinkes Bantul Agus Budi Raharjo dalam surat pemberitahuan bernomor 443/4150 tertanggal 24 Agustus.

Ketua DPRD Bantul Hanung Raharjo yang dikonfirmasi membenarkan, jika surat pemberitahuan tersebut telah diterima. Dalam surat tersebut, ada anjuran ke 18 orang itu untuk melakukan pemantauan kesehatan mandiri selama 14 hari, yakni dari 19 Agustus hingga 2 September 2020.

Lebih lanjut politikus PDIP ini mengungkapkan, hingga Selasa (25/8), kegiatan di Gedung DPRD Bantul sementara dihentikan.

Rencananya, mulai Kamis (27/8) sejumlah agenda di Gedung Dewan yang seharusnya dihelat Senin (24/8) dan Selasa (25/8) kembali ditata ulang.

Pembagian Zona

Sementara itu, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menyatakan angka yang menggambarkan kondisi di daerah zona merah hingga hijau tak mencerminkan keadaan sebenarnya pandemi Covid-19 di tiap-tiap daerah di Indonesia.

Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri, Bahtiar mengatakan angka kematian di setiap daerah yang menjadi referensi Kemendagri. "Jadi sebenarnya banyak angka-angka merah, hijau, itu tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Jangan-jangan hijau karena enggak ada tes," ujar Bahtiar dalam rapat konsultasi dengan Komisi II DPR RI, di kompleks gedung MPR/DPR, Senayan, Jakarta, Selasa.

Bahtiar menyebut kemampuan daerah berbeda-beda dalam melacak kasus positif virus Corona. Kemendagri kemudian menjadikan angka kematian sebagai referensi. "Referensi kita itu bukan merah, kuning, hijau, tapi angka kematian. Jadi itu ukurannya lebih pasti karena *tracing* ini kemampuan daerah berbeda-beda, kemudian kecepatannya

beda," ujar Bahtiar.

Kondisi yang tak mencerminkan keadaan pandemi Corona di setiap daerah di Indonesia itu bukan berarti membuat Kemendagri menunda Pilkada 2020. Hanya saja, Kemendagri tetap melaksanakan pilkada dengan betul-betul memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

"Tapi sampai hari ini [kemarin] Kemendagri khususnya kami tidak berpikiran untuk menunda pilkada. Tetap kita laksanakan tentu dalam kondisi apapun wilayah itu, tentu kita lakukan protokol-protokol yang lebih ketat," ujarnya.

Sebelumnya, Satgas Penanganan Covid-19 memaparkan data sejumlah daerah sudah bergeser statusnya dari zona merah menjadi zona hijau. Pemaparan data pergeseran zona ini dihimpun Satgas Covid-19 hingga 16 Agustus 2020. Ada 14 daerah yang disebut membaik dan tidak pernah memburuk hingga saat ini. "Kami ingin sampaikan gambaran nasional dari perkembangan zonasi yang signifikan membaik dari waktu ke waktu. Ini data per 16 Agustus. Terlihat di sini cukup banyak daerah," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito dalam jumpa pers yang disiarkan kanal Youtube Sekretariat Presiden, Kamis (20/8). (JIBI/Detik)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005